

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	25
A. Pendekatan Matematika Realistik	25
1. Prinsip dalam PMR	27
2. Karakteristik PMR	33
3. Implementasi PMR	37
B. Berpikir Kritis	39
C. PMR dan Berpikir Kritis	47
D. <i>Self-Efficacy</i>	49
E. Matematika dan <i>Self-Efficacy</i>	55
F. PMR dan <i>Self Efficacy</i>	57
G. PMR dan Level Sekolah	59
H. Teori Belajar Pendukung	60

I. Hasil Penelitian yang Relevan	64
J. Hipotesis Penelitian	68
BAB III. METODE PENELITIAN	71
A. Desain Penelitian	71
B. Populasi dan Sampel Penelitian	73
C. Variabel Penelitian	74
D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	74
1. Tes Pengetahuan Awal Matematika (PAM)	75
2. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	79
3. Skala <i>Self-Efficacy</i> (SE) Siswa	85
4. Pedoman Wawancara	90
E. Pengembangan Bahan Ajar	90
F. Kegiatan Pembelajaran	91
G. Teknik Analisis Data	93
H. Prosedur Penelitian	94
I. Jadwal Penelitian	96
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Analisis Data Pengetahuan Awal Matematika (PAM)	98
B. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	100
1. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah ..	100
2. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Berdasarkan Pendekatan dan PAM	103
C. Interaksi antara Faktor Level Sekolah dan Pendekatan terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	106
D. Interaksi antara Kelompok Pengetahuan Awal Matematika (PAM) dan Pendekatan dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa	114
E. Analisis Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa	118
1. Analisis Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i>	

Matematik Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah .	118
2. Analisis Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematika berdasarkan Pendekatan dan PAM	121
F. Interaksi antara Faktor Level Sekolah dan Pendekatan terhadap Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematika	123
G. Interaksi antara Kelompok Pengetahuan Awal Matematika (PAM) dan Pendekatan dalam Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematika Siswa	131
H. Pembahasan	138
1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa	138
2. Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematika Siswa	144
BAB V. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	148
A. Kesimpulan	148
B. Implikasi	149
C. Rekomendasi	152
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	160
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	405

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel <i>Weiner</i> tentang Keterkaitan antar Variabel Bebas, Terikat dan Kontrol (Level Sekolah)	72
Tabel 3.2 Tabel <i>Weiner</i> tentang Keterkaitan antara Variabel Bebas, Variabel Terikat dan Variabel Kontrol (PAM)	72
Tabel 3.3 Sebaran Sampel Penelitian	74

Tabel 3.4	Banyaknya Siswa Kelompok Atas, Tengah, dan Bawah Berdasarkan Level Sekolah dan Pendekatan	76
Tabel 3.5	Hasil Uji Pertimbangan Validasi Isi Soal PAM	77
Tabel 3.6	Hasil Uji Pertimbangan Validasi Muka Soal PAM	78
Tabel 3.7	Hasil Uji Pertimbangan Validasi Isi Soal Berpikir Kritis Matematik	80
Tabel 3.8	Uji Pertimbangan Validasi Isi Soal Berpikir Kritis Matematik	81
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Validitas Soal Berpikir Kritis Matematik	82
Tabel 3.10	Pedoman Penskoran Respon Siswa pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	83
Tabel 3.11	Distribusi Respon Siswa (Contoh)	86
Tabel 3.12	Perhitungan Skor Skala SE (Contoh)	86
Tabel 3.13	Perhitungan Skor Skala SE (Contoh)	87
Tabel 3.14	Hasil Uji Validasi Item Skala SE Siswa	88
Tabel 3.15	Skor Setiap Item Skala <i>Self-Efficacy</i> Siswa	89
Tabel 3.16	Model Pedagogi pada Kelas Ekspresimen dan Kelas Kontrol	92
Tabel 3.17	Waktu Pelaksanaan Penelitian	96
Tabel 4.1	Deskripsi Data PAM Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	98
Tabel 4.2	Hasil Uji Kesetaraan Sampel pada setiap Level Sekolah	100
Tabel 4.3	Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	101
Tabel 4.4	Deskripsi Data Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Berdasarkan Pendekatan dan PAM	104
Tabel 4.5	Hasil Uji ANAVA Dua Jalur Pengaruh Faktor Level Sekolah dan Pendekatan serta Interaksinya terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa	107
Tabel 4.6	Uji Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Berdasarkan Interaksi Pendekatan dan Level Sekolah	109
Tabel 4.7	Hasil Uji Anava Satu Jalur <i>Tamhane</i> Data Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa yang Memperoleh PMR dari Ketiga Level Sekolah	110
Tabel 4.8	Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa yang Mendapat PMR untuk Setiap Level Sekolah	111
Tabel 4.9	Hasil Uji-t tentang Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa antara Kedua Pendekatan untuk Setiap Level Sekolah	113
Tabel 4.10	Anava Dua Jalur Data Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan PAM	114
Tabel 4.11	Hasil Uji-t tentang Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Berdasarkan Kelompok Pendekatan dan PAM	117
Tabel 4.12	Deskripsi Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Level Sekolah	118
Tabel 4.13	Deskripsi Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Berdasarkan Pendekatan dan PAM	121

Tabel 4.14	Hasil Uji ANAVA Dua Jalur Pengaruh Faktor Level Sekolah dan Pendekatan serta Interaksinya terhadap Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa	124
Tabel 4.15	Hasil Uji Anava Satu Jalur Data Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa yang Memperoleh PMR dari Ketiga Level Sekolah	127
Tabel 4.16	Hasil Uji tentang Perbedaan Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik untuk Setiap Level Sekolah	128
Tabel 4.17	Hasil Uji-t tentang Perbedaan Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik antara Kedua Pendekatan untuk setiap Level Sekolah	129
Tabel 4.18	ANAVA Dua Jalur Data Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan PAM	132
Tabel 4.19	Hasil Uji-t tentang Perbedaan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Kelompok Pendekatan dan PAM	134
Tabel 4.20	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis pada Taraf Signifikansi 5%	136

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran A	INSTRUMEN	160
Lampiran A-1	Kisi-Kisi dan Bahan Ajar Berbasis PMR	160
Lampiran A-2	Petunjuk Guru	186
Lampiran A-3	Rencana Pembelajaran	212
Lampiran A-4	Kisi-Kisi, Soal, dan Kunci Tes Pengetahuan Awal Matematika	224
Lampiran A-5	Kisi-Kisi, Soal, dan Kunci Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	230
Lampiran A-6	Kisi-Kisi dan Skala <i>Self-Efficacy</i> Matematik	241
Lampiran A-7	Lembar Pertimbangan	248
Lampiran B	HASIL UJI COBA	256
Lampiran B-1	Hasil Pertimbangan Mengenai Validasi Isi dan Muka	

Lampiran B-2	Pengetahuan Awal Matematika serta Hasil Uji Cochran Pertimbangan Mengenai Validasi Isi dan Muka Kemampuan Berpikir Kritis Matematik serta Hasil Uji Cochran.....	256 259
Lampiran B-3	Data Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	262
Lampiran B-4	Uji Reliabilitas dan Validitas Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	263
Lampiran B-5	Data Hasil Uji Coba Skala <i>Self-Efficacy</i> Matematik	265
Lampiran B-6	Pemberian Skor Setiap Item Skala <i>Self-Efficacy</i> Matematik	269
Lampiran B-7	Uji Validitas Skala <i>Self-Efficacy</i> Matematik	275
Lampiran C	DATA HASIL PENELITIAN	288
Lampiran C-1	Skor Pengetahuan Awal Matematika	288
Lampiran C-2	Skor Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	292
Lampiran C-3	Skor Skala <i>Self-Efficacy</i> Matematik.....	317
Lampiran D	HASIL UJI STATISTIK	325
Lampiran D-1	Uji Normalitas, Hohogenitas, Uji-t dan Grafik Model Kenormalan pada Pengetahuan Awal Matematika ...	325
Lampiran D-2	Uji Normalitas, Hohogenitas, Uji-t, ANAVA Dua Jalur, ANAVA Satu Jalur, dan Grafik Model Kenormalan pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	332
Lampiran D -3	Uji Normalitas, Hohogenitas, Uji-t, dan ANAVA Dua Jalur, dan Grafik Model Kenormalan Data Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Pengetahuan Awal Matematika	353
Lampiran D-4	Uji Normalitas, Hohogenitas, Uji-t, ANAVA Dua Jalur, dan Grafik Model Kenormalan pada Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	367
Lampiran D -5	Uji Normalitas, Homogenitas, Uji-t, ANAVA Dua Jalur, dan Grafik Model Kenormalan pada Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Pengetahuan Awal Matematika	383
Lampiran E	ADMINISTRASI PENELITIAN	396
Lampiran E -1	Daftar Akreditasi SMP di Kota Palembang	396
Lampiran E-2	SK Tim Promotor Disertasi	400
Lampiran E -3	Perpanjangan SK Tim Promotor Disertasi	402
Lampiran E-4	Surat Izin Penelitian dari SPS UPI	404
Lampiran E -5	Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kota Palembang	405
Lampiran E -5	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	406



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Skematis Proses Matematisasi Konsep	26
Gambar 2.2 Aktivitas dalam PMR	28
Gambar 2.3 Matematisasi Horizontal dan Vertikal	30
Gambar 2.4 Garis Pandangan Nahkoda Kapal	31
Gambar 2.5 Alur Pengetahuan Guru	49
Gambar 2.6 Bagan Kaitan Prinsip & Karakteristik dengan Sumber <i>Self-Efficacy</i>	58
Gambar 4.1 Perbandingan Rerata PAM Siswa Berdasarkan Pendekatan dal Level Sekolah	99
Gambar 4.2 Perbandingan Rerata Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	102
Gambar 4.3 Perbandingan Rerata dan Simpangan Baku Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis matematik Siswa Secara Keseluruhan	103
Gambar 4.4 Perbandingan Rerata Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Berdasarkan Kelompok Pendekatan dan PAM	105
Gambar 4.5 Interaksi antara Faktor Pendekatan dengan Faktor Level Sekolah Siswa terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	

		108
Gambar 4.6	Tidak Terdapat Interaksi antara Faktor Pendekatan dengan Faktor Level PAM Siswa terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik	116
Gambar 4.7	Perbandingan Rerata Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Pendekatan dan Level Sekolah	119
Gambar 4.8	Perbandingan Rerata Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Secara Keseluruhan	120
Gambar 4.9	Perbandingan Rerata Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik Siswa Berdasarkan Kelompok PAM dan Pendekatan	122
Gambar 4.10	Tidak Terdapat Interaksi antara Faktor Pendekatan dengan Faktor Level Sekolah Siswa terhadap <i>Self-Efficacy</i> matematik	126
Gambar 4.11	Tidak Terdapat Interaksi antara Faktor Pendekatan dengan Faktor Kelompok PAM Siswa terhadap Peningkatan Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Matematik.....	133
Gambar 4.12	Siswa lagi Berdiskusi	140
Gambar 4.13	Hasil Kerja Siswa dalam Mengukur Pasfoto	141
Gambar 4.14	Hasil Kerja Siswa	142
Gambar 4.15	Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja	146
Gambar 4.16	Siswa Menuliskan Hasil Kerja	146
Gambar 4.17	Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok	146